

5.KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dibuat merupakan jawaban dari tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi risiko kecelakaan kerja dan menentukan prioritas penanganan kecelakaan kerja serta memberikan manfaat berupa usulan yang perlu dilakukan perusahaan untuk meminimalkan atau mencegah kecelakaan kerja pada PT. XYZ.

Kondisi risiko kecelakaan kerja yang ada pada PT. XYZ berdasarkan sudut pandang total jumlah RRM memiliki hasil yaitu PT. XYZ memiliki risiko kecelakaan kerja yang rendah sebesar 20%, risiko kecelakaan kerja yang sedang sebesar 42%, dan risiko kecelakaan kerja yang tinggi sebesar 38%. Pada fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa pada PT. XYZ bisa dikatakan masih memiliki risiko kecelakaan yang besar sehingga harus diberikan perbaikan agar dapat meminimalisir dan mencegah risiko yang diakibatkan kecelakaan kerja.

Prioritas penanganan kerja yang memiliki risiko kecelakaan tinggi ada 13 kategori kecelakaan berdasarkan metode perhitungan RRM yaitu Terbantur mesin *cutting*, Terjepit mesin *crimping*, Terjepit mesin *emboss*, Terjepit mesin *pictogram*, Terkena mesin *wosser*, Tersayat pisau *cutter*, Tersayat pisau mesin seset, Terjepit mesin *toe moulding*, Terjepit mesin *cutting*, Terkena mesin mata ayam, Terpecik Lem, Tertusuk jarum mesin jahit, dan Terkena mesin *split*. Kategori yang memiliki risiko kecelakaan paling tinggi adalah Terjepit mesin *crimping*, Terjepit mesin *emboss*, Terjepit mesin *pictogram*, Terkena mesin *wosser*, Tersayat pisau *cutter* dan Tersayat pisau mesin seset dengan nilai RRM sebesar 15.

Penyebab utama yang menyebabkan terjadinya kecelakaan adalah pada pekerja kurangnya tingkat kesadaran, kurang dokus, bekerja dengan tidak aman dan kurang hati-hati akan bahaya dalam mengerjakan pekerjaannya. Penyebab utama kedua adalah *safety device* pada mesin yang kurang sempurna. Penyebab utama ketiga adalah penggunaan alat perlindungan diri yang masih sedikit

digunakan dalam melakukan pekerjaannya. Penyebab utama keempat adalah pekerja sering kali tidak mematuhi prosedur pekerjaan yang telah disediakan.

Rekomendasi yang dapat diberikan dengan melakukan wawancara terkait dengan *incident report*. Implementasinya pada *incident report* untuk semua kejadian. Pada PT. XYZ sudah terdapat *incident report* untuk kategori *Major*, namun perlu dibuat juga untuk kategori *Near Miss & Minor*. Mewajibkan pemakaian Alat Pelindung Diri yang lengkap hanya di mesin tertentu dengan menggunakan form & manajemen APD. Melakukan standarisasi *safety device function*. Membuat dan mengimplementasikan *safety device checklist* yang dimana akan diperiksa oleh pihak yang bertanggung jawab. Membuat *safety procedure* untuk semua mesin. *Posibility Change All Foot Button to Hand Button* dan *Preventive maintenance* secara berkala. Memberikan *training* berupa *safety training*, *safety procedure training* , pelatihan penggunaan APD, dan *awareness training*)

5.2 Saran

Penelitian ini hanya sampai menganalisa faktor penyebab langsung dari suatu kejadian kecelakaan kerja. Penelitian ini tidak meneliti faktor tidak langsung seperti perilaku pekerja, pengetahuan pekerja, kelelahan pekerja, usia, lama kerja dan faktor tidak langsung lainnya. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah dengan melakukan penelitian sampai ke tahap menyelidiki tentang faktor diluar penyebab langsung terjadinya kecelakaan kerja.